

RINGKASAN

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan primata yang mudah ditemukan di Indonesia. Salah satu habitat dari monyet ekor panjang adalah di sebuah tempat wisata religi yaitu Taman Wisata Religi (TWR) Makam Mbah Agung Karangbanar di Desa Kalisalak. Monyet ekor panjang (*M. fascicularis*) yang hidup di tempat tersebut menjadi daya tarik peziarah maupun wisatawan untuk berkunjung. Data perilaku sosial monyet ekor panjang (*M. fascicularis*) di tempat ini masih belum tersedia sehingga perlu dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku sosial monyet ekor panjang beserta durasinya di TWR Karangbanar, Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Pengambilan data menggunakan teknik *scan sampling* serta pencatatan data dilakukan secara *continuous recording* dengan interval waktu 15 menit dari pukul 08.00 - 17.00 WIB selama 8 hari. Variabel penelitian ini adalah perilaku sosial dari tujuh kelompok umur-jenis kelamin monyet ekor panjang. Parameter penelitian ini adalah perilaku sosial monyet ekor panjang dan durasinya. Penelitian dilaksanakan dari Juli 2020 hingga Juli 2021. Data hasil pengamatan perilaku sosial monyet ekor panjang dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sosial dari monyet ekor panjang di TWR Karangbanar, Kalisalak adalah bermain (42,92%), *grooming* (41,29%) agonistik (8,33%), dan kopulasi (7,46%). Durasi perilaku paling tinggi adalah *grooming* (57,61%), lalu bermain (42,39%); durasi perilaku agonistik dan kopulasi tidak dihitung karena merupakan sinyal sehingga tidak berdurasi. Terdapat korelasi antara frekuensi perilaku bermain, agonistik dan kopulasi dengan kelompok umur monyet ekor panjang sedangkan tidak terdapat korelasi antara frekuensi perilaku *grooming* dengan kelompok umur. Tidak terdapat korelasi antara durasi perilaku sosial terhadap kelompok umur monyet ekor panjang.

Kata kunci: *Macaca fascicularis*, *Kalisalak*, *perilaku sosial*, *TWR Karangbanar*

SUMMARY

The long-tailed macaques (*Macaca fascicularis*) are common primates in Indonesia. One of the long-tailed macaques habitat is a religious tourist site (TWR) of Makam Mbah Agung Karangbanar in Kalisalak village. Long-tailed macaques (*M. fascicularis*) that live in this place become an attraction for pilgrims and tourist to visit. The social behavior data of long-tailed macaques (*M. fascicularis*) in this place has not been available therefore it need to be studied. The purpose of this study was to know the social behaviour and its duration of the long-tailed macaques in TWR Karangbanar, Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas..

Data was retrieved using scan sampling and continuous recording data with 15 minutes interval from 8:00 a.m. to 5:00 p.m. for 8 days. The variable in this study were the social behaviors of the seven age-sex groups of long-tailed macaques. The parameters were the duration of long-tailed macaques social behavior. The study was carried out from July 2020 to July 2021. Data from observation of long-tailed macaques social behavior were analyzed descriptively.

The results of this study showed that the social behavior of long-tailed macaques in TWR Karangbanar, Kalisalak were playing (42.92%), *grooming* (41.29%) agonistic (8.33%), dan copulation (7.46%). The highest duration was grooming (57.61%), then playing (42.39%); agonistic and copulation behaviour did not counted since they were signal behaviour thus it had no duration. There were correlations of playing, agonistic and copulation behaviors frequency to the age groups of long-tailed macaques however there was no correlation between the frequency of grooming and age groups. There is no correlation of social behavior duration to the age groups of long-tailed macaques.

Keywords: *Macaca fascicularis*, *Kalisalak*, *Social behavior*, *TWR Karangbanar*

